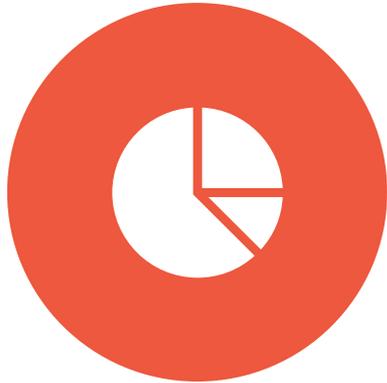


Efek Samping dan Pertimbangan Pemberian Obat

Dr. dr. Dwi Soelistyoningsih, M. Biomed

Topik Pembahasan



TERMINOLOGI



EFEK OBAT.



PERTIMBANGAN
PEMBERIAN OBAT..

Terminologi

Palliative : Mengurangi gejala penyakit tetapi tidak berpengaruh terhadap penyakit itu sendiri. Mis. Morphin sulfat atau aspirin untuk mengurangi rasa nyeri

Curative : menyembuhkan kondisi atau suatu penyakit. Mis. Penicilline untuk infeksi

Supportive : mendukung fungsi tubuh sampai penatalaksanaan lain atau respon tubuh ditangani. Mis. Norepinephrine utk TD, aspirin untuk penurun demam

Substitutive : menggantikan cairan atau substansi yang ada dalam tubuh. Mis. Insulin utk DM, thyroxine utk hipotiroid

Kemoterapeutik : merusak sel-sel maligna. Mis. Busulfan utk leukimia

Restorative : mengembalikan Kesehatan tubuh. Mis. Vitamin dan suplemen mineral

Efek Obat

Efek terapeutik

- Merupakan respon fisiologis obat yang diharapkan atau yang diperkirakan timbul.

Efek samping

- Efek sekunder yang tidak diinginkan, biasanya dapat diprediksi.
- Mungkin tidak berbahaya atau bahkan menimbulkan cedera



Efek toksik

- Minum obat dosis tinggi dalam jangka waktu yang lama, obat terakumulasi dalam darah akibat kerusakan metabolisme atau ekskresi

Reaksi idiosinkratik

- Timbulnya efek yang tidak diperkirakan, meliputi klien bereaksi berlebihan, tidak bereaksi atau bereaksi tidak normal terhadap obat
- 

Reaksi alergi

- Reaksi antigen antibodi yang terjadi pada individu yang pernah terpapar obat sebelumnya dan tubuh membentuk antibodi melawan obat tersebut.
- Manifestasinya bisa ringan (*skin rash*, urticaria, sakit kepala, mual, muntah) sampai berat (*anafilaksis*)

Toleransi obat

- Terjadi pada seseorang yang mempunyai respon fisiologis rendah terhadap obat dan memerlukan peningkatan dosis untuk mencapai efek terapeutik

Efek teratogen

- Efek obat pada dosis terapeutik untuk ibu dapat mengakibatkan cacat pada janin.
- Mis : talidomid → *focomelia*
Tetrasiklin → mengganggu pertumbuhan tulang & gigi.

Adiksi

- Pemberian obat yang menyebabkan toleransi, jika dihentikan mendadak menimbulkan sindrom gejala putus obat (*withdrawal syndrome*)
-

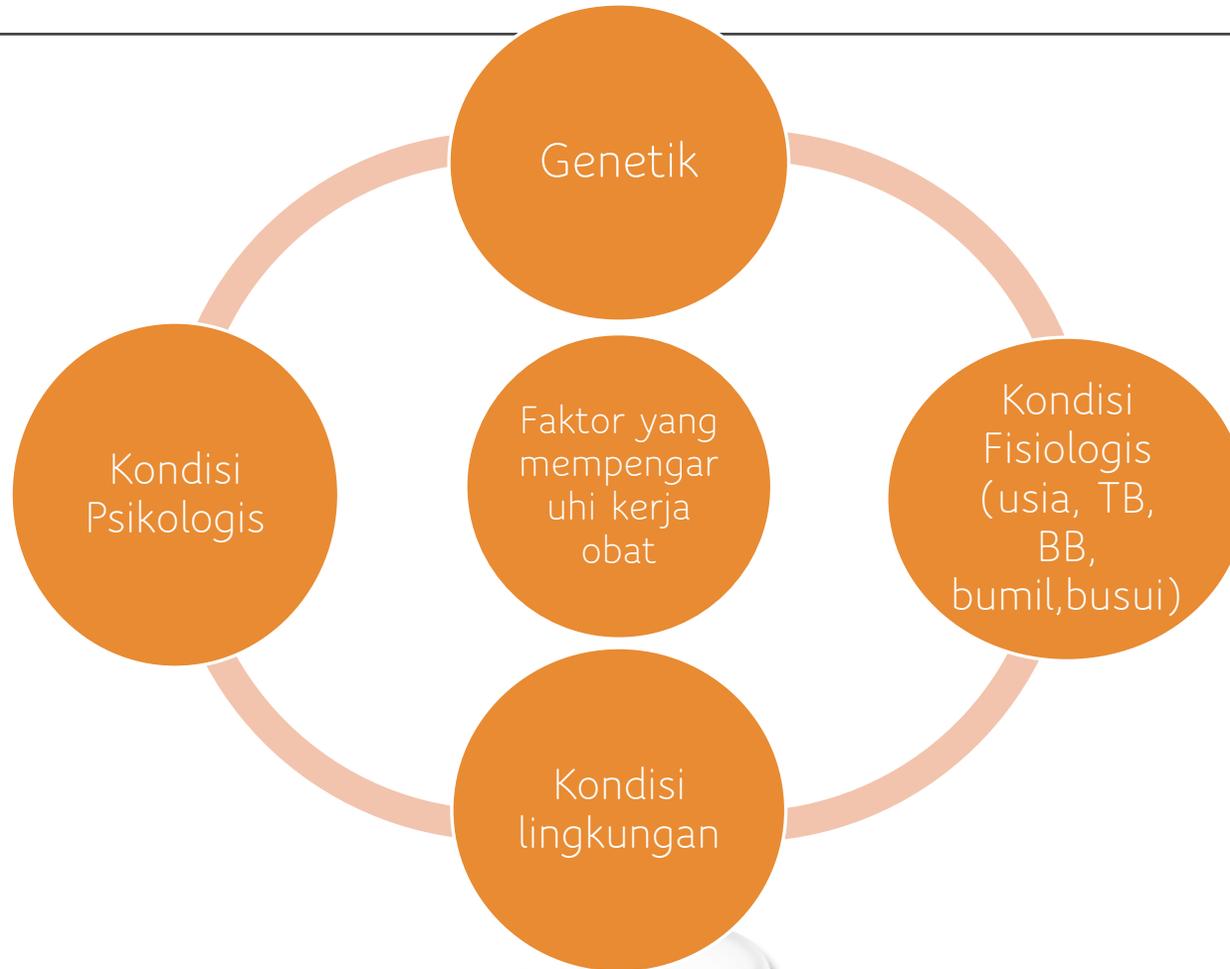
Menurut WHO ketergantungan rohaniah & jasmaniah terhadap suatu obat, ciri-ciri :

- Adanya dorongan untuk selalu menggunakan obat tsb
- Adanya kecenderungan kenaikan dosis
- Timbul ketergantungan rohaniah & diikuti ketergantungan badaniah
- Menimbulkan kerugian terhadap masyarakat / individu sendiri
- Penghentian penggunaan obat tsb menimbulkan efek hebat secara jasmani & rohani (abstinensi)
- Ex : *narcotics abuse* (morfin, kokain, ganja)

Resistensi bakteri

- Suatu keadaan dimana kemoterapeutik untuk penyakit infeksi kuman tidak bekerja lagi terhadap kuman tertentu yang memiliki daya tahan kuat & resisten terhadap obat tersebut.

Pertimbangan Pemberian Obat



● Interaksi obat dengan makanan

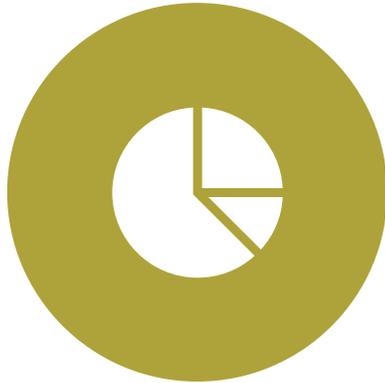
Ada 3 pola utama :

Obat tertentu mungkin terganggu absorpsi dan ekskresinya oleh makanan tertentu

Makanan tertentu mungkin menurunkan atau meningkatkan absorpsi obat dalam tubuh

Makanan tertentu mungkin merubah susunan kimia obat, mencegah efek terapeutik dalam tubuh

SELAMAT BELAJAR...



GAMSAHABNIDA



DANKE



ARIGATOU GOZAIMASU.